

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan dalam pengisian *electronic data interchange manifest* (EDI) dalam proses pengajuan izin ekspor/impur barang di PT. Equator Marindo Merak Banten, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor penghambat atau kendala yang terjadi pada proses pengajuan izin ekspor/impur disebabkan oleh berbagai hal seperti tidak adanya staff ahli yang menjadi operator EDI. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu, perekrutan karyawan yang tidak sesuai prosedur dan keahlian, serta tidak adanya pelatihan terhadap operator EDI. Bukan hanya itu, tidak adanya pembaruan terhadap perangkat komputer yang digunakan untuk mengoperasikan EDI juga menjadi salah satu penyebab permasalahan, namun penyebab permasalahan tidak selalu datang dari pengguna EDI, permasalahan juga disebabkan oleh pihak Bea Cukai, yang menjadi permasalahan di Bea Cukai adalah belum siapnya SDM Bea Cukai dalam mengoperasikan EDI, hal itu dapat dilihat dari lambatnya respon pada saat komunikasi dimana hal ini sangat merugikan bagi pengguna EDI.
2. Adapun dampak-dampak yang ditimbulkan dari permasalahan pengisian EDI, seperti denda dari Bea Cukai akibat kesalahan dari pengisian data di sistem EDI, sistem EDI yang sering error akibat dari perangkat komputer yang masih keluaran lama, dan juga penumpukan dokumen di karenakan lamanya proses respon yang mengakibatkan bertambah lamanya proses

pengajuan ekspor/impor, hal ini tentunya mempengaruhi kinerja para karyawan di PT. Equator Marindo

3. Adapun upaya yang ditempuh oleh PT. Equator Marindo dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam pengisian sistem EDI, seperti melakukan pelatihan terhadap operator EDI, menghilangkan sistem nepotisme dan melakukan perekrutan karyawan sesuai dengan prosedur, melakukan pembaruan perangkat komputer yang digunakan serta melakukan evaluasi dan masukan ke pihak Bea Cukai melalui *customer complain* agar Bea Cukai mengetahui dimana letak kesalahan yang menjadi permasalahan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan dalam pengisian data *electronic data interchange manifest* (EDI) dalam proses pengajuan izin ekspor/impor barang di PT. Equator Marindo Merak Banten, penulis berupaya memberikan sedikit saran yang dapat berguna PT. Equator Marindo, saran tersebut antara lain:

1. Dalam perekrutan karyawan di PT. Equator Marindo, pihak perusahaan harus melakukan seleksi sesuai prosedur dan memilih karyawan yang sesuai dengan spesifikasi untuk menjadi operator EDI, selain itu nepotisme dalam sistem perekrutan harus dihilangkan. Setelah mendapatkan karyawan baru, perusahaan mewajibkan karyawan baru tersebut untuk mengikuti pelatihan agar kinerja karyawan tersebut bisa seperti yang diharapkan. Dan jangan lupa untuk memberikan *reward*

kepada karyawan yang kinerjanya bagus agar para karyawan semakin termotivasi untuk semakin meningkatkan kinerjanya.

2. Pembaruan terhadap perangkat komputer yang digunakan untuk kegiatan pengisian data EDI harus segera dilakukan karena perangkat komputer sangat berpengaruh terhadap kinerja sistem EDI sehingga tidak terjadi lagi error pada sistem EDI yang disebabkan oleh perangkat komputer.
3. Memberikan masukan dan evaluasi terhadap pegawai yang bertugas sebagai operator EDI kepada pihak Bea Cukai sesuai dengan prosedur yang benar melalui *customer complain*, sehingga dapat diketahui dimana letak kesulitan yang menjadi permasalahan dan dapat melakukan perbaikan pada sistem maupun standar operasional prosedur yang di terapkan selama ini.

